



PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2010-2020

^{1*}Asep Muhammad Lutfi, ²Della Virina Regina

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdapat di situs resmi ANTAM. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laba rugi dari PT. Aneka Tambang Tbk pada periode 2010-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Tahap pengelolaan data penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Dari hasil uji hipotesis simultan (uji F) CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan $f_{hitung} = 6,104 > f_{tabel} = 5,12$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, Sedangkan secara parsial (uji t) variable CR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan $t_{hitung} = 0,186 < t_{tabel} = 2,262$ dengan nilai signifikan $0,857 > 0,05$. Hasil variable DER menunjukkan berpengaruh terhadap ROE secara parsial (uji t) dengan $t_{hitung} = -2,627 > t_{tabel} = 2,262$ dengan nilai signifikan $0,030 < 0,05$ (berpengaruh positif). Hasil koefisien determinasi (R Square) pada data regresi linier berganda adalah sebesar 0,285 hal ini menunjukkan bahwa variable independen yaitu CR dan DER berpengaruh terhadap ROE sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Aneka Tambang Tbk. The population in this study were all financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk which is available on ANTAM's official website. The sample in this study is the company's financial statements in the form of balance sheets and profit and loss from PT. Aneka Tambang Tbk in the period 2010- 2020. The analysis technique used is multiple linear regression. The data management stage of this research was carried out using SPSS version 25 software. From the results of the simultaneous significant test (F test) CR and DER together had a significant effect on ROE with $f_{count} = 6.104 > f_{table} = 5.12$ with a value of $0.025 < 0.05$, While partially (t test) the CR variable has no effect on ROE with the results of $t_{count} = 0.186 < t_{table} = 2.262$ with a significant value of $0.857 > 0.05$. The results of the DER variable show that it has a partial effect on ROE (t test) with $t_{count} = -2.627 > t_{table} = 2.262$ with a significant value of $0.030 < 0.05$ (positive effect). The result of the coefficient of determination (R Square) on multiple linear regression data is 0.285, this indicates that the independent variables, namely CR and DER, have an effect on ROE of 28.5%, while the remaining 71.5% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE)

PENDAHULUAN

Saat ini, di jaman era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat yang membuat keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini merupakan suatu usaha formal yang dilakukan suatu perusahaan untuk kemudian mengevaluasi efisien serta

juga efektivitas dari aktivitas atau kegiatan perusahaan yang sedang berjalan di periode waktu tertentu. Secara garis besarnya, Kinerja keuangan ini adalah suatu hasil kerja segala macam bagian di dalam suatu perusahaan yang dapat atau bisa dilihat di situasi atau kondisi keuangan dari perusahaan itu pada suatu periode tertentu berhubungan aspek penghimpunan

serta penyaluran dana yang dinilai dengan berdasarkan indikator kecukupan likuiditas, kemudian modal, serta juga profitabilitas perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk menciptakan bisnis maka ini berarti pesaing akan semakin banyak, untuk menghadapi itu semua perusahaan harus memiliki strategi dengan meningkatkan bisnis ekonomi yang di tandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Untuk itu dalam hal ini modal sangat di butuhkan bagi kelangsungan suatu usaha.

Pada kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari berapa besar laba yang di peroleh. Laba atau keuntungan menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk menilai suatu hasil kerja yang baik. Karena keuntungan merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan. Kondisi perusahaan saat ini pada PT Aneka Tambang, Tbk sedang mengalami fluktuasi pada periode 2010 - 2020. Hal ini menyebabkan profitabilitas tidak stabil. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio - rasio keuangan antara lain: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah Return On Equity (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka

akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR dan DER.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham ROE, yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin baik, selanjutnya memberikan pengaruh positif terhadap pasar ekuitas.

Menurut Irham Fahmi (2015:121) Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Mamduh (2016:75) yang mengatakan Current Ratio (rasio lancar) adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Standar likuiditas yang baik untuk ukuran perbandingan antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar adalah 200% atau 2:1 dengan pengertian lain, apabila perusahaan memiliki kewajiban lancar sebesar Rp.

100 Juta maka besarnya total asset lancar yang harus dimiliki perusahaan adalah dua kalinya, yaitu sebesar Rp. 200 Juta.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Departemen keuangan dalam suatu perusahaan yang diwakili oleh manajer keuangan adalah salah satu divisi perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dana dan mengelola dan yang ada. Ketiadaan dan keterbatasan dana merupakan tugas seorang manajer keuangan untuk segera memenuhinya demikian pula dengan pengelolaan dana yang dimiliki harus dilakukan secara tepat.

Menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan ialah suatu ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2016:2) manajemen keuangan adalah Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Mulyawan (2015:30) manajemen keuangan merupakan tugas seorang pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan yang dilakukan dengan aktivitas

perolehan dan penggunaan dana untuk investasi serta untuk pembiayaan perusahaan tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan. Kerangka Berpikir.

Current Ratio yang mengakibatkan perubahan jumlah aktiva lancar atau hutang lancar, baik masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan perubahan CR, yang berarti mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap earning power karena adanya kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan. Dengan demikian sangat dimungkinkan hubungan CR dengan ROE adalah negatif. Semakin tinggi CR maka semakin rendah tingkat ROE, perbandingan terbalik antara profitabilitas dengan likuiditas.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. Debt to Equity Ratio merupakan Financial Leverage yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. gembalian yang semakin tinggi.

Tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (cost of debt) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (cost of equity), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan Return On Equity) demikian sebaliknya.

Model kerangka berpikir menggambarkan variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio (X1), dan Debt to Equity Ratio (X2) akan mempengaruhi variabel terikat yaitu Return On Equity (Y) baik secara simultan maupun parsial.

2. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis juga menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditor pada sebuah pernyataan, CR perusahaan meningkat menandakan sebuah profitabilitas perusahaan yang meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai ROE perusahaan PT Aneka Tambang Tbk. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor. "

H01: Di Duga Tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk.

Ha1: Di Duga Terdapat Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang,

Tbk.

H02: Di Duga Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk.

Ha2: Di Duga Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk. H03

: Di Duga Tidak terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk.

Ha3: Di Duga Terdapat Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk.

METODE

Dalam melakukan penelitian diperlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Metode Penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Aneka Tambang, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2020 melalui situs www.idx.co.id dan www.antam.com. terhitung mulai bulan Januari 2021 dengan menggunakan laporan keuangan PT Aneka Tambang, Tbk. Data yang diambil yaitu dari tahun 2010-2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap mulai dari pengajuan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengajuan surat izin, bimbingan, tahap pengolahan data, analisa hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) "Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas" sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis ini digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti, diantaranya variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE).

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 dapat diketahui jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 11 data. Variabel Current Ratio (CR) mempunyai rata-rata (Mean) sebesar 284,5455 dengan Standar Deviasinya sebesar 268,95887 Variabel Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai rata-rata (Mean) sebesar 61,1818 dengan Standar Deviasinya sebesar 15,42607 dan variabel Return On Equity Ratio (ROE) mempunyai rata-rata (Mean) 5,4545 dengan Standar Deviasinya sebesar 10,06344.

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.2 Current Ratio (CR) pada PT. Aneka Tambang, Tbk fluktuatif selama periode 2010-2020, yang dimana pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 1064,23% sedangkan Current Ratio (CR) pada PT Aneka Tambang, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 121,15%.

2. Uji Asumsi Klasik

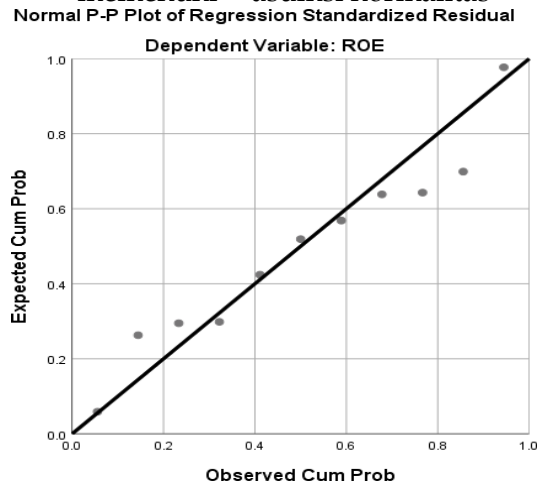
Uji Asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linearitas. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi

linear berganda dengan variabel dependennya adalah Return On Equity (ROE), sedangkan variabel independennya adalah Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER).

a. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan pengujian Normal Probability Menurut Ghozali (2016;154), Yaitu

- 1) Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Grafik 1. Grafik Normal Probability

Berikut hasil pengujian Normal Probability dalam bentuk grafik dengan bantuan program SPSS (Statistical Product And Service Soution) Versi 25:

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut suatu model regresi yang dinyatakan dalam teori Imam Ghozali (2009:95) mengemukakan bahwa suatu data bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan data hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 4.5 diatas, maka diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing - masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan *Variable Debt to Equity Ratio* (X2) adalah $1.620 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,617 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini antara variable independent tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji sama atau tidaknya varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik Scatterplot.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu periode t-

e. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapatkan *Deviation From Linearity* dengan nilai sebesar 0.374 yang lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,374

$> 0,05$ ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi linearitas.

f. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan (berbeda nyata). Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk itu maka koefisien regresi harus diuji.

g. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, dengan kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan diatas yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity ratio* (ROE) maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio (X1) secara parsial terhadap Return On Equity Ratio (Y)

Berdasarkan hasil uji T variable *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Aneka Tambang, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variable *Current Ratio* (CR) 0,186 lebih kecil dibandingkan t_{tabel} 2.262 dan nilai signifikansi 0,857 lebih besar dari α (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,186 < 2,262$ yang

artinya H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) bernilai negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial terhadap Return On Equity ratio (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang ditemukan nilai signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,030 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat $\alpha = 5\%$ atau $0,030 < 0,05$, pada uji regresi berganda *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar (-0,485) ini berarti apabila DER turun sebesar 1% maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 48,5%.

Berdasarkan hasil uji T variable *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Aneka Tambang, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $|-2,627|$ lebih besar dibandingkan Ttabel 2,262 dan signifikansi 0,030 lebih besar dari α (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $|-2,627| > 2,262$ yang artinya H_02 ditolak dan H_{a2} diterima.

3. Pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity ratio (Y)

Dalam melakukan penelitian mengenai apakah ada pengaruh secara simultan dari variable X1 dan X2 terhadap variable Y, maka penelitian ini menggunakan uji F, Berdasarkan penelitian uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,104$ dan $F_{tabel} = 5,12$, jadi $6,104 > 5,12$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara positif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variable *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

secara simultan berpengaruh terhadap perubahan *Return On Equity ratio* (ROE).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen yang berupa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2010- 2020 Sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) sebagai variabel (X1) terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang, Tbk pada periode 2010-2020. Berdasarkan hasil analisis data menentukan bahwa t_{hitung} sebesar 0,186 dengan nilai signifikan 0,857 dan t_{tabel} 2,262. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,186 < 2,262$ dan signifikan $> (0,857 > 0,05)$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel (X2) terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2010-2020. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar (-2,627) dengan nilai signifikan 0,030 dan t_{tabel} 2,262. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(-2,627) > 2,262$ dan signifikan $> (0,030 < 0,05)$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
3. Secara simultan *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Aneka Tambang, Tbk pada periode 2010-2020. Hal ini dikarenakan $F_{hitung} = 6,104$ dan $F_{tabel} = 5,12$, jadi $6,104 > 5,12$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara positif berpengaruh signifikan terhadap *Return*

On Equity (Y). Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan *Return On Equity ratio* (ROE).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dan masukan bagi perusahaan, saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data atau meneliti dengan variabel lainnya agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lain terhadap Return On Equity.
2. Bagi investor maupun calon investor diharapkan sangat perlu memperhatikan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Aneka Tambang, Tbk, karena faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
3. PT. Aneka Tambang, Tbk sebaiknya menjaga agar nilai Debt to Equity Ratio dalam keadaan yang seimbang, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dikarenakan jika semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri.
4. Bagi PT. Aneka Tambang, Tbk sebaiknya para manajer lebih memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk berlangsung hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya karena salah satu ukuran untuk keberlangsungan hidup dan jalannya suatu perusahaan itu sendiri mampu dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Karena kedua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat menjaga profitabilitas perusahaan, agar investor tetap tertarik untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, 2015, Pengantar Manajemen (3 IN 1), Yogyakarta: Mediaterra
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta:Kencana .
- Edison, Anwar, Komariyah, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung :Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : CV Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- G.R Terry, (2011). "Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah", edisi revisi, Cetakan 1, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1- 10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Hutaauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat : Indeks

- Kasmir, (2016), "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo. Kasmir, 2015. "Analisis Laporan Keuangan", penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016, Analisis Laporan Keuangan, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagrafindo Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2018. Mamduh M, Hanafi. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta : Erlangga.
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 4(2), 304-312.
- Sarinah., Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati Sukamulja. 2017. Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta :
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(1), 62-72.